

PT Dermaga Perkasapratama Melestarikan Keanekaragaman Hayati di Kawasan BCT



Balikpapan, 2025 — Sebagai upaya menjaga kelestarian lingkungan pesisir atau pelabuhan sekitar lingkungan Balikpapan Coal Terminal, PT Dermaga Perkasapratama (DPP) melaksanakan kegiatan *monitoring* dan evaluasi keanekaragaman hayati di area konservasi sepanjang tahun 2025. Melalui pengamatan langsung dan identifikasi spesies flora-fauna, kegiatan ini dilakukan untuk menjaga keberlanjutan sumber daya alam, mencegah kerusakan dan kepunahan, serta memastikan keseimbangan ekosistem tetap terjaga. Upaya ini sekaligus mendukung pemenuhan aspek keanekaragaman hayati dalam PROPER Hijau.

Dari hasil pemantauan yang dilakukan oleh DPP, tercatat sebanyak 52 spesies tumbuhan dari 25 famili yang didominasi oleh jenis pohon hingga 79%. Salah satu temuan penting adalah pohon sonokeling (*Dalbergia latifolia*), yang tergolong rentan (*Vulnerable/VU*) menurut *International Union for Conservation of Nature* (IUCN) dan masuk dalam daftar *Appendix II* CITES. Di sisi fauna, ditemukan 4 jenis mamalia, 29 jenis burung, 7 jenis herpetofauna, dan 20 jenis serangga, termasuk monyet ekor panjang yang masuk dalam kategori terancam (*Endangered/EN*) dan beberapa burung yang dilindungi seperti elang bondol dan cekakak sungai.

Kondisi ekosistem dinilai cukup stabil, dengan indeks keanekaragaman tertinggi berada pada kelompok burung ($H' = 3,05$), menunjukkan keberagaman fauna yang baik dan seimbang. Hal ini memperkuat pentingnya kawasan konservasi di lingkungan pelabuhan sebagai habitat bagi berbagai spesies lokal.

Ke depannya, DPP akan terus meningkatkan upaya konservasi melalui penanaman spesies lokal, pemasangan papan edukasi flora-fauna, serta monitoring rutin untuk memantau perkembangan ekosistem. Komitmen ini menjadi bagian dari langkah nyata DPP dalam menjaga keseimbangan alam di tengah aktivitas pelabuhan yang dinamis.